

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan kegiatan yang memiliki tujuan guna menggambarkan sebuah fenomena ataupun situasi, yang dibentuk guna menghasilkan sebuah berita/informasi di masa sekarang ini. Penelitian ini dilakukan guna mendapatkan tujuan dalam lingkup luas yang berasal dari ilmu pengetahuan. Yang pada umumnya digunakan untuk memperluas ilmu yang bersumber dari penjelasan serta masalah yang ada. Penelitian deskriptif ini juga dapat digunakan untuk suatu permasalahan yang terdiri dari beberapa fakta sekarang ini yang berasal dari sebuah populasi. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui hipotesis dari subyek yang akan diteliti. Yang biasanya berupa dengan kejadian, prosedur, organisasi/kelompok, opini atau pendapat individu dan sikap. Penelitian deskriptif disebut juga dengan penelitian survei dikarenakan pengumpulan data dilaksanakan lewat metode survei.¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mementingkan dalam mengetahui arti dengan menjurus dari sebuah gejala.² Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti pergi ke tempat penelitian yakni di MI Nu Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus bertujuan untuk menemukan lebih dalam serta menerima data yang jelas, akurat serta valid. Dengan demikian, bisa memudahkan

¹ Rukaesih A. Maolani, Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015),72

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif, Cet-1* (Bandung: Alvabeta, 2017), 7-8

peneliti untuk menyusun laporan penelitian yang diajukan oleh peneliti serta mampu dipertanggungjawabkan.

Secara alternatif, pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan yang mana menggunakan paradigma pengetahuan yang berdasarkan dengan pengalaman pribadi, makna sosial dan historis yang dibangun dengan cara memperluas sebuah teori atau pandangan politik, ataupun keduanya. Pendekatan kualitatif menggunakan strategi penelitian yang berupa studi kasus. Metode penelitian studi kasus menurut Yin merupakan strategi yang tepat untuk digunakan dalam penelitian yang menggunakan pokok pertanyaan penelitian *how* atau *why*, sedikit waktu yang dimiliki peneliti untuk mengontrol peristiwa yang diteliti, dan fokus penelitiannya adalah fenomena kontemporer, untuk mealcak fenomena kontemporer. Jenis bukti-bukti dalam metode studi kasus meliputi dokumen, wawancara, observasi dan dalam beberapa situasi dapat terjadi observasi partisipan dan manipulasi informal.³ Dalam pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data secara terbuka sehingga dapat mengembangkan beberapa tema yang diperoleh dari data.⁴

Dalam penelitian kualitatif terdapat permasalahan yang bertumpu pada suatu fokus. Dengan demikian, peneliti akan dapat membedakan antara data yang butuh untuk dikumpulkan dengan data yang kurang butuh untuk dikumpulkan. Masalah dalam penelitian kualitatif ini dapat ditentukan tergantung dengan paradigma yang mana yang dijadikan pedoman oleh peneliti dalam penelitiannya. Penelitian ini lebih mementingkan proses

³ Ratna Dewi Nur'aini, *Penerapan Metode Studi kasus YIN Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku*, jurnal Inersia, Vol. XVI No 1(2020), 93

⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2014),28

daripada hasilnya. Dengan demikian, dalam melakukan penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif harus dijelaskan dan diperhatikan tahapan-tahapan atau setiap proses yang dilakukan dalam penelitiannya.⁵

B. Setting Penelitian

Peneliti melakukan penelitiannya di MI Nu Nurul Haq Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kota Kudus. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil siswa kelas V dalam madrasah tersebut untuk mendalami penelitian mengenai penerapan media *puzzle* surah pendek untuk memudahkan siswa dalam menghafal surah pendek khususnya pada siswa kelas V tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang, hal maupun alat yang menjadi target tujuan guna diteliti oleh peneliti. Apabila kita membahas mengenai subyek penelitian, seharusnya kita membahas terlebih dahulu mengenai unit analisis, yakni subyek yang menjadi sasaran untuk diteliti oleh peneliti dalam penelitiannya.⁶

Subyek penelitian merupakan sumber paling penting yang didapatkan oleh peneliti, yakni yang memiliki beberapa data variabel yang akan diteliti. Adapun survei sosial dalam penelitian ini, subyek penelitiannya merupakan manusia yaitu antara pendidik dan siswa di MI Nu Nurul Haq sedangkan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh psikolog yang bersifat eksperimen biasanya menggunakan subyek penelitian berupa hewan ataupun tumbuhan sebagai obyek penelitian.

⁵ Tohirin, *Metode Penelitian dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2012), 3

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 188

Umumnya subyek penelitian adalah sesuatu yang dikenakan dan dijadikan sebuah simpulan dari penelitian. Jika subyek penelitian tergolong terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka bisa dilaksanakan studi populasi, yang artinya memahami secara langsung segala obyek yang ada. Sedangkan apabila subyek penelitian tergolong sangat banyak dan diluar jangkauan sumber daya maka bisa dilaksanakan studi sampel.⁷

Pada penelitian ini yang dijadikan subyek penelitian ialah kepala madrasah, guru kelas di kelas V C dan sejumlah 19 siswa yang terdiri dari 4 siswa dan 15 siswi kelas V C MI Nu Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus.

D. Sumber Data

Pada umumnya, sumber data ditentukan sesuai dan didasarkan dengan jenis data yang sudah dipastikan. Sumber data bisa dibagi menjadi 2 macam yakni sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pokok yang didapatkan oleh peneliti yang berasal dari obyek penelitian secara langsung. Pada penelitian substansi pemikiran tokoh contohnya, sumber data primer merupakan beberapa karya tulis yang secara langsung ditulis oleh obyek yang diteliti. Pada bentuk dokumen, sumber data primer merupakan sumber data yang berasal dari obyek yang diteliti yang mempunyai wewenang ataupun tanggung jawab penuh terhadap pengumpulan data yang sudah terkumpul berupa dokumen. Sumber data

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 35

primer juga dikatakan sebagai sumber data informasi pertama.⁸

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung yang berasal dari subyek penelitian yaitu dengan cara menggunakan alat ukur ataupun alat pengambilan data secara langsung kepada subyek yang dijadikan dalam sumber informasi yang dicari. Sumber data primer juga dapat diartikan sebagai sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dengan demikian data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti didapat dari penelitian lapangan yang merupakan tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti, yang berupa sumber data dari hasil wawancara ataupun dari observasi/pengamatan. Adapun data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data primer yang berasal dari hasil wawancara, keterangan lain yang bersumber langsung dari subyek penelitian menggunakan alat pengambilan dan alat pengukuran.⁹

Biasanya data primer didapatkan dengan cara melakukan observasi/pengamatan yang mencakup luas dan bersifat langsung yang menghasilkan akurasi lebih berbobot, namun seringkali menjadi kurang efisien guna mendapatkannya dilaksanakan sumber daya yang lebih berbobot lagi.¹⁰

Dalam penelitian ini, didapatkan sumber data primernya berasal dari lapangan yaitu mendapatkan sumber data secara langsung dari kepala madrasah MI Nu Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 152

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91

¹⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), 113

Kudus, guru kelas Nu Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dan peserta didik kelas 5 Nu Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus melalui wawancara dan observasi/pengamatan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang menurut peneliti dapat dijadikan sumber data penunjang data primer. Pada konteks penelitian pemikiran tokoh contohnya, sumber data sekunder ialah sebuah bahkan beberapa karya tulis yang diketik oleh penulis lain yang bersangkutan dengan obyek penelitian. Jika dalam bentuk dokumen, sumber data primer bisa diartikan sebagai sumber data yang tidak langsung berasal dari obyek yang diteliti yang mempunyai wewenang ataupun tanggung jawab penuh terhadap pengumpulan data yang sudah terkumpul berupa dokumen.¹¹

Disini dimaksudkan bahwa sumber data sekunder ialah sebuah data yang didapatkan dari yang lain, atau tidak diperoleh secara langsung dari subyek yang akan ditelitinya. Biasanya data tersebut berisi dokumentasi yang diikutsertakan dalam penulisan laporan penelitian.¹²

Dalam penelitian ini, didapatkan sumber data sekundernya dikumpulkan berasal dari beberapa dokumen lembaga yang berisi sejarah berdirinya MI Nu Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, letak geografis sekolah, Prota (program tahunan), Promes (program semester), RPPH (rencana pelaksanaan pembelajaran), RPPM (rencana pelaksanaan mingguan), data pendidik, data peserta didik, struktur organisasi serta sarana prasarana yang

¹¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif, Cet-1*, 104

ada di MI Nu Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut S. Margono yang dikutip oleh Nurul Zuriah, bahwa observasi memiliki arti sebagai pencatatan serta pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang muncul pada obyek penelitian. Pencatatan dan pengamatan tersebut dilaksanakan terhadap sasaran di tempat terjadinya peristiwa atau berlangsungnya kejadian. Metode observasi adalah alat untuk mengumpulkan data yang terbilang sederhana, mudah, dan tidak memakan biaya yang banyak. Akan tetapi, ketika melaksanakan observasi dibutuhkan keahlian tertentu dan kemampuan menguasai kompetensi tersebut. Dilihat dari jenis-jenis observasi terbagi menjadi 2 yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi langsung.

Observasi langsung adalah kegiatan mengamati yang dilaksanakan ketika observer berada bersama obyek yang diamati. Peneliti mengamati kegiatan pendidik secara langsung dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di ruang kelas V C MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus. Sebelum melakukan pengamatan/observasi, peneliti menyusun perencanaan observasi dengan baik sehingga ketika sedang melaksanakan observasi dapat berlangsung secara terarah dan lebih fokus, sehingga tidak keluar dari konteks obyek penelitiannya. Aktivitas mengamati dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana situasi yang terjadi secara langsung dan mengetahui bagaimana prosesnya,

apakah sudah sesuai dengan rencana yang sudah dirancang sebelumnya. (Dilihat pada lampiran halaman)

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah komunikasi yang terdiri dari dua orang yang saling terlibat, yaitu seseorang yang membutuhkan informasi dari seseorang yang dapat memberikan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan, sesuai dengan tujuan yang diteliti. Pada umumnya, wawancara dibagi menjadi dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur yaitu disebut juga dengan istilah wawancara terbuka (*open ended interview*), wawancara intensif, wawancara mendalam, wawancara kualitatif atau wawancara etnografis.

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara tidak terstruktur. Jenis wawancara tidak terstruktur dipilih dikarenakan pelaksanaannya dianggap lebih terbuka, pihak yang diwawancarai dimintai untuk mengemukakan pendapatnya beserta beberapa idenya, kemudian peneliti mendengarkan dengan seksama serta mencatat point-point penting yang dikemukakan oleh pihak yang diwawancarai tersebut.¹³ dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala madrasah MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, guru kelas V MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dan beberapa siswa kelas V MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus.

¹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak ditujukan secara langsung kepada subyek penelitian, namun dengan menggunakan dokumen. Dokumen merupakan catatan yang berisikan tulisan pernyataan dari tulisan seseorang ataupun sebuah lembaga yang didalamnya memuat pengujian suatu kejadian/peristiwa dan dapat digunakan sebagai sumber data, bukti yang kuat, informasi kealamiah yang sulit didapatkan, sulit ditemukan, serta memberikan kesempatan untuk memperluas wawasan pengetahuan terhadap apa yang sedang diselidiki.¹⁴

Dokumen digolongkan menjadi dua macam yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi.

- a. Dokumen pribadi, yakni dokumen pribadi berisikan catatan tertulis yang dimiliki peneliti yang bersifat pribadi yang didalamnya memuat informasi-informasi penting yang dikumpulkan oleh peneliti dan riwayat hidup yang sudah dibuat oleh peneliti.
- b. Dokumen resmi, yakni dokumen yang berisikan surat keputusan serta surat-surat penting dan resmi. Biasanya data tersebut bisa dikumpulkan berupa foto atau lampiran data yang asli.¹⁵

Dokumentasi bisa dikatakan sebuah catatan peristiwa yang telah terjadi atau telah berlalu. Biasanya mempunyai bentuk yang bermacam-macam, diantaranya catatan tertulis, karya seseorang, foto/gambar atau literasi. Dengan demikian data dari dokumentasi menjadi suatu hal yang sangat penting

¹⁴ Sedarmayanti, Syaripudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), 86

¹⁵ Tohirin, *Metode Penelitian dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 68

dalam penelitian yaitu berfungsi untuk melengkapi hasil dari penelitian.¹⁶

Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti mengambil foto/gambar, video dan beberapa dokumen yang dibutuhkan. Pengumpulan data dokumentasi ini dilaksanakan di MI NU Nurul Haq Prambatan kidul Kaliwungu Kudus pada saat berlangsungnya pembelajaran Al-Qur'an Hadits di ruang kelas V yaitu pada saat pendidik mengajar peserta didiknya.

4. Triangulasi

Definisi dari triangulasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang bersifat mengumpulkan atau menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dengan sumber data penelitian yang didapatkan oleh peneliti. Tujuan dari triangulasi yaitu untuk menguji kreadibilitas dalam data penelitian yang telah terkumpul.

Pengertian triangulasi sebenarnya adalah cara untuk menggabungkan data yang satu dengan yang lainnya yang didapat dengan teknik pengumpulan yang berbeda. Cara menggabungkannya yaitu dengan menggali satu sumber data dengan yang lainnya melalui observasi dan wawancara kemudian membentuk dokumentasi dalam satu waktu.¹⁷

Pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di MI NU Nuru Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus pada saat berlangsungnya pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V untuk menmbuat hasil dari penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 329

¹⁷ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015), 284

Uji keabsahan data yang ada pada penelitian kualitatif terdiri dari empat macam uji meliputi: *uji credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).¹⁸

Dalam penelitiannya, peneliti menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut:

1. Uji *Credibility*

Uji *Credibility* hasil penelitian kualitatif bisa didapatkan dengan cara sebagai berikut:

a. Pengamatan diperpanjang

Artinya ialah suatu hubungan antara informan atau narasumber dengan peneliti memiliki hubungan yang sangat akrab, memberikan informasi secara terbuka, adanya rasa saling percaya sehingga sama sekali tidak kebohongan data dan bahkan tidak ada yang disembunyikan.¹⁹ Pada uji ini dilaksanakan dengan cara mengecek data langsung dari lapangan sebagai obyeknya guna memastikan kebenaran datanya. Jadi apabila data yang telah dilakukan pengecekan sudah memiliki perbedaan serta kredibelnya, maka disitulah akhir dari pengamatan yang diperpanjang.

b. Ketekunan yang ditingkatkan

Artinya melakukan pengamatan secara mendalam, terus menerus, cermat dan teliti tentunya. Ketika meningkatkan ketekunan peneliti bisa melakukan pengecekan ulang dari temuan data yang didapatkan dilapangan/ data yang mendukung kemudian menyimpulkan benar atau salahnya. Dengan demikian, peneliti dapat

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 366

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 369

melihat data yang terkumpul jika masih ada yang belum terarahkan.²⁰

c. Triangulasi

Pada uji *triangulasi* bertujuan guna memilah data dari semua sumber serta semua waktu. Pelaksanaan uji ini dapat dilaksanakan dengan cara meneliti hasil dari penelitian orang lain atau suatu tim yang mempunyai tugas untuk mengumpulkan data.²¹

d. Menganalisis Kasus Negatif

Artinya suatu kasus yang ditemukan tidak sesuai dengan data temuan yang sebelumnya sudah ditentukan dengan waktu yang telah ditentukan. Jadi temuan data sebelumnya tidak sesuai dengan data yang ditemukan. Apabila data temuan telah sesuai dengan data yang ditemukan sebelumnya maka bisa dikatakan data tersebut sudah valid.

e. Reference atau Referensi

Artinya bahan *reference* merupakan media yang mendukung untuk menguatkan data penelitian. Misalnya seperti, kamera, perekam suara, dan yang lainnya.

f. *Member Check*

Dalam *member check* merupakan proses yang paling penting dikarenakan peneliti diharuskan mengecek kembali beberapa data yang sudah peneliti dapatkan dari informan/ pemberi data, orang yang memberikan data tersebut disebut dengan *member check*. Hal tersebut bertujuan guna melihat seberapa jauh mana data yang sudah diberikan oleh informan.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 370-371

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, 191-192

Tahap ini dilakukan ketika peneliti sudah selesai mengumpulkan data dan sudah membuat kesimpulan dari temuannya.²² *Member check* juga mempunyai tujuan untuk menyesuaikan antara data yang ditemukan terhadap apa yang dimaksudkan oleh informan²³

2. Uji *Transferability*

Artinya kevalidan eksternal yang merujuk dalam tingkat ketepatan/ dapat diterapkan hasil dari penelitian kepadapopulasi dimana sampel diperoleh. Hal itu berkaitan dengan pertanyaan serta fungsi hasil penelitian pada kondisi yang lainnya.²⁴

Dalam *transfer value* (nilai transfer) berkaitan dengan pertanyaan sampai mana hasil sebuah penelitian dapat diterapkan pada kondisi lainnya. Dalam aliran naturalistik nilai transfer berhubungan dan bergantung dengan pengguna, dengan demikian agar pembaca dapat tau dan paham dari hasil penelitian kualitatif, peneliti diwajibkan menyusun laporan penelitian yang detail sehingga bisa menguraikan masalah beserta penyelesaiannya, sistematis, jelas dan kredibel.²⁵

3. Uji *Dependability (Reliability)*

Dalam hal ini tonggak ukur yang digunakan untuk menentukan ketercapaiannya ialah manusia sendiri. Hal tersebut dipakai dalam penelitian kualitatif.²⁶ Adapun syarat yang diperlukan guna menentukan validitas disini ialah dengan

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 375

²³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT Tarsito, 2003), 118

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 445

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 376.

²⁶ Afifuddin, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 151.

dependability/disebut juga dengan *reability*. Dalam pelaksanaannya uji *dependability* yakni dengan melaksanakan audit pada semua proses penelitian.

Dilaksanakan oleh pembimbing penelitian/ auditor independen dalam setiap prosesnya yakni dari awal sampai akhir yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap penelitiannya.

4. Uji *Confirmability* (Obyektivitas)

Caranya sama dengan *dependability* uji *confirmability* keduanya bisa dilaksanakan secara bersama dalam pelaksanaannya. Uji *confirmability* merupakan cara untuk menguji hasil penelitian berhubungan dengan proses-prosesnya. Penelitian harus ada prosesnya, karena jika penelitian tidak ada prosesnya maka penelitian tersebut dianggap penelitian palsu.²⁷

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan analisis yang sifatnya induktif, dapat dilihat berdasarkan beberapa fakta yang diperoleh di lapangan yang kemudian dikonstruksikan menjadi teori/hipotesis. Pada penelitian kualitatif analisis data dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu: sebelum ke lapangan, saat di lapangan dan setelah pengumpulan data di lapangan. Akan tetapi, pada penelitian ini, analisis data lebih difokuskan pada saat di lapangan dan dengan beriringan dengan mengumpulkan data. Dan seperti semestinya, analisis data berlangsung disaat pengumpulan data berlangsung daripada disaat pengumpulan data telah selesai.

1. Analisis sebelum di lapangan

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 377.

Analisis data dilaksanakan terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan dipakai guna menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian masih bersifat sementara, dan akan berkembang ketika peneliti mulai terjun ke lapangan.

2. Analisis data di lapangan

Analisis ini dilaksanakan pada waktu pengumpulan data berlangsung serta sesuai pengumpulan data telah selesai pada waktu tertentu. Sesuai peneliti melaksanakan pengumpulan data, maka peneliti melaksanakan *anticipatory* sebelum melaksanakan reduksi data.²⁸

Dalam pelaksanaan analisis data di lapangan, terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan yaitu:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah aktivitas meringkas, memilih beberapa hal penting, mengfokuskan pada beberapa hal yang pokok, menentukan tema serta polanya.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data bisa digunakan guna meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan memilih tindakan sesuai analisis data serta pemahaman.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan/verifikasi adalah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data.²⁹

3. Analisis setelah pengumpulan data di lapangan

Sesuai peneliti memasuki langsung ke lapangan, peneliti menentukan informan yang dapat saling

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 246

²⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 80-81

dipercaya dan berwibawa yang informan tersebut bisa memberikan informasi dan membawa peneliti ke dalam obyek penelitian. Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada informan untuk menggali informasi yang ada pada obyek penelitian kemudian peneliti menganalisis jawaban-jawaban dari informan tersebut setelah selesai wawancara.

